

BAB IV

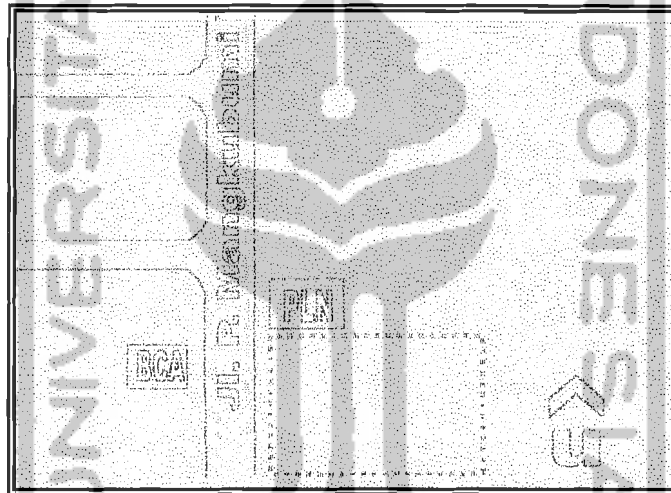
KONSEP PERANCANGAN

PUSAT PENGEMBANGAN SENI MUSIK DI YOGYAKARTA

4.1.KONSEP SITE

4.1.1. Kondisi Site

Pada bab sebelumnya telah diutarakan tentang kriteria – kriteria pemilihan site, dan telah ditentukan site yang terpilih adalah di jalan P. Mangkubumi..



Gambar IV.1. Site terpilih

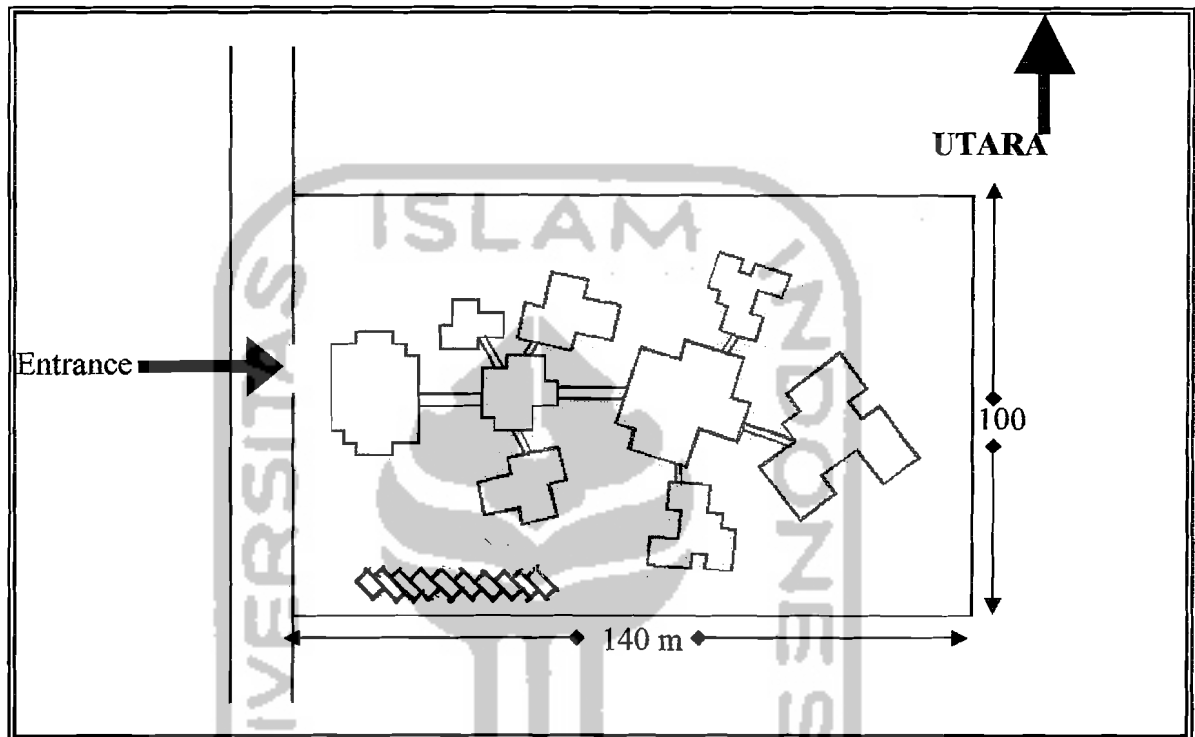
Site berada di tempat yang strategis, yaitu di Jalan P. Mangkubumi terletak di tengah kota sehingga dapat mudah dicari dan diingat serta dilalui jalur transportasi umum sehingga mudah dalam pencapaiannya. Site perlu diingat karena didalam bangunan ini memiliki segi komersial, maka perlu adanya daya tarik untuk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Selain itu keuntungan dari site ini adalah site cenderung rata sehingga tidak perlu perhatian khusus terhadap pengaturan permukaan tanah.

Site pada sebelah utara berbatasan dengan kantor PLN, pada bagian barat berbatasan dengan Jalan P. Mangkubumi, pada bagian selatan berbatasan dengan bangunan – bangunan komersial dan bagian timur berbatasan dengan pemukiman.

4.1.2. PENGOLAHAN SITE

a. Entrance

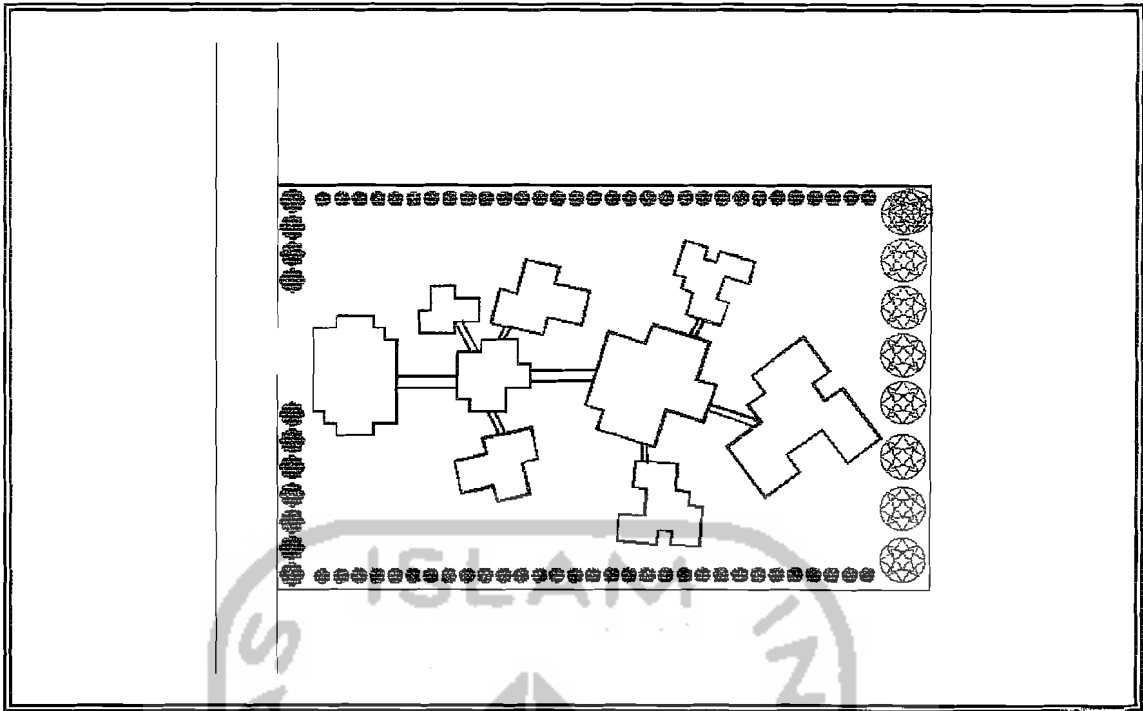
Bangunan ini menghadap ke arah barat yaitu menghadap ke jalan P. Mangkubumi. Entrance berada di sebelah barat site.



Gambar IV.2. Arah Bangunan dan entrance

b. Vegetasi

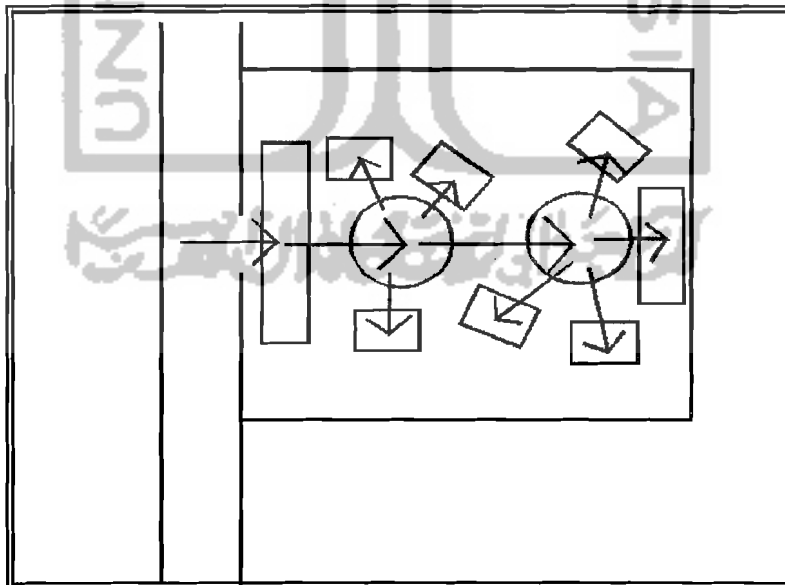
Tanaman selain sebagai perindang dan penyejuk udara, tanaman juga dapat dipakai sebagai peredam kebisingan. Pada dasarnya pohon – pohon ini ditata mengelilingi sekitar site. Pohon – pohon yang dipakai antara lain pohon rindang yang dapat menghambat kebisingan baik dari luar maupun dari dalam bangunan, seperti pohon akasia, angkana dan lain – lain.



Gambar IV.3. Vegetasi

4.2. KONSEP SIRKULASI

Sirkulasi pada bangunan ini menggunakan system pola sirkulasi campuran antara pola sirkulasi linier dan pola sirkulasi radial.

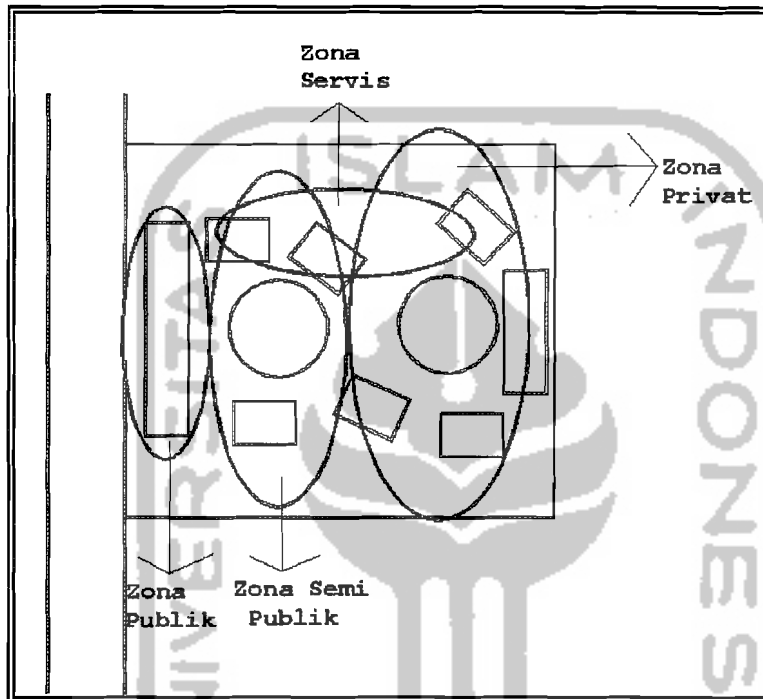


Gambar IV.4. Pola sirkulasi manusia

4.3. KONSEP PENZONINGAN

Pada bangunan ini dibagi atas 3 zoning yaitu :

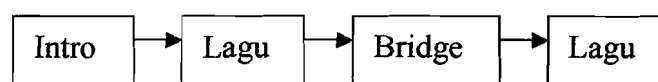
1. Zona Publik, yang berisi Tempat pertunjukan
2. Zona Semi Publik, yang berisi Sanggar musik
3. Zona Privat, berisi Tempat pendidikan
4. Zona Servis berisi Km / Wc



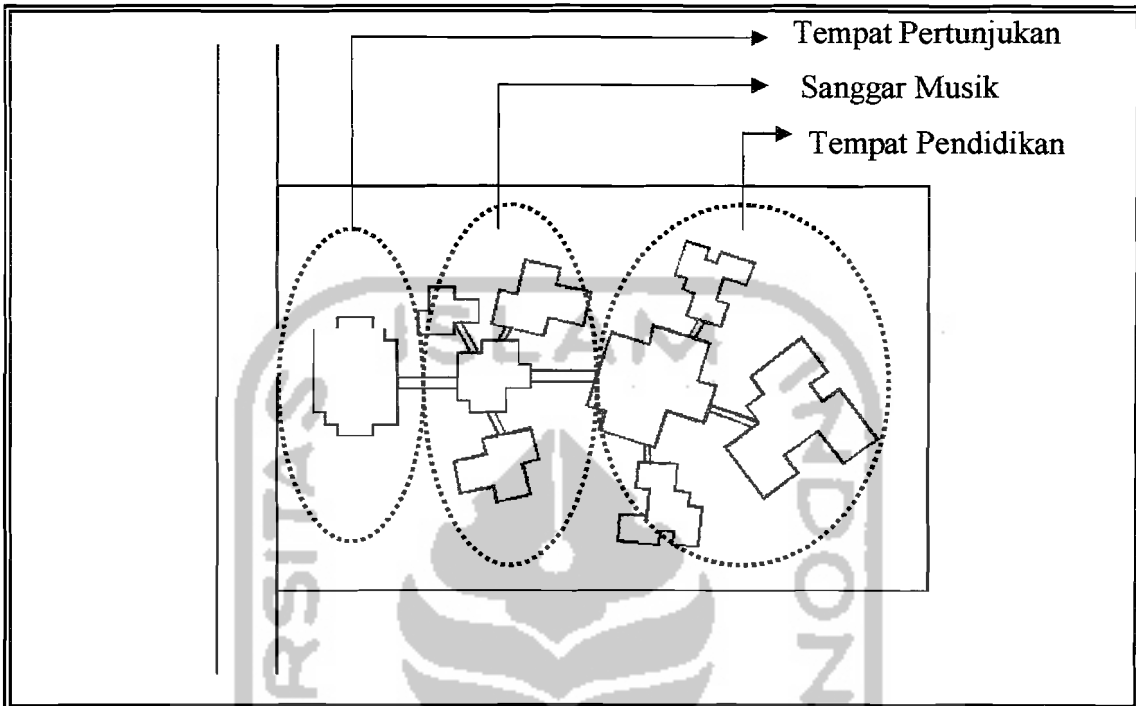
Gambar IV. 5. Penzoningan

4.4. KONSEP GUBAHAN MASA

Gubahan masa yang akan ditampilkan adalah hasil transformasi dari karakteristik musik rock progresif seperti yang dibahas pada analisa bab tiga, yang mana menghasilkan beberapa kata kunci, antarlain tidak teratur, banyak nada dank eras. Maka akan diperoleh beberapa bentukan seperti pada gambar III.18 sampai dengan gambar III. 24. dari beberapa alternatif tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut.



Bagan tersebut diatas menunjukkan alur serta gubahan masa yang akan dibuat, dengan metode seperti pada kaidah lagu.



Gambar IV.6. Gubahan Masa (tampak atas)

Dari gambar diatas menggambarkan ketidak teraturan, banyak nada dan alur dari sebuah lagu yang di transformasikan menjadi suatu alur dari sebuah bangunan.

Dari tiga kelompok masa diatas mempunyai luasan sebagai berikut :

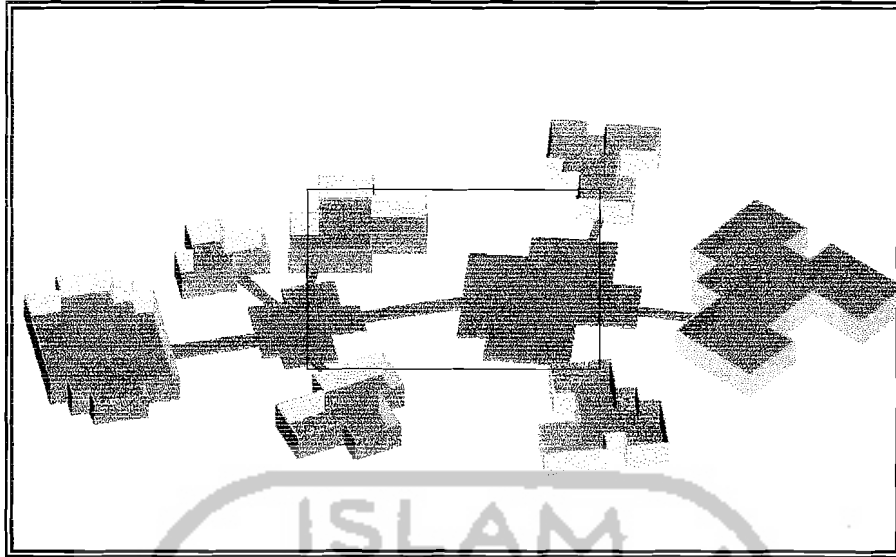
Tempat Pertunjukan : 1.331,54 m²

Sanggar musik : 676,54 m²

Tempat Pendidikan : 635,2 m²

Jadi total luasan bangunan diperkirakan sekitar : 2.643,28 m²

Luasan ini hanya isi dari bangunan (fungsi).

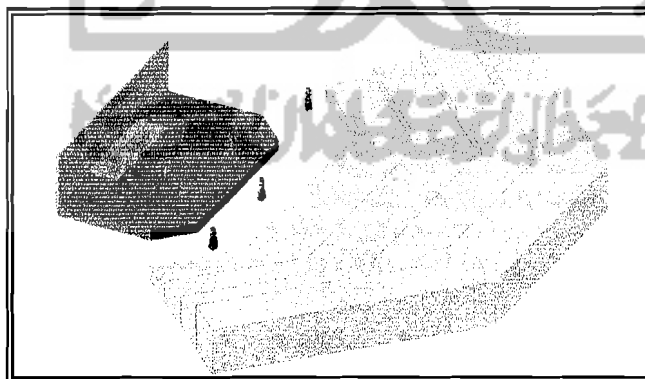


Gambar IV.7. Gubahan masa dalam axonometri

Gambar tersebut selain menunjukkan hasil transformasi dari karakteristik musik rock progresif juga menunjukkan alur sirkulasi yang menggunakan pola sirkulasi campuran antara linier yang ditunjukkan oleh alur yang tercipta, dan pola sirkulasi radial yang terlihat pada pendistribusian sirkulasi dari pusat menuju ke masa – masa di sekitarnya.

4.4. KONSEP PANGGUNG

Panggung akan dibuat seperti pada gambar dibawah ini :



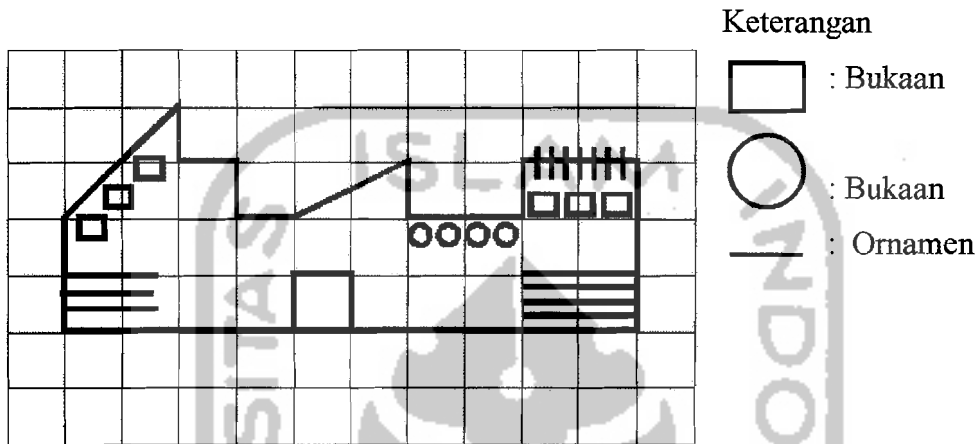
Gambar IV.8. Rencana Panggung

Rencana panggung pada Tempat pertunjukan akan dibuat seperti pada gambar, hal ini dtunjukkan agar penonton yang dibelakang dapat melihat dengan jelas kejadian diatas panggung. Selain itu jarak antar panggung dan tempat duduk penonton diberi

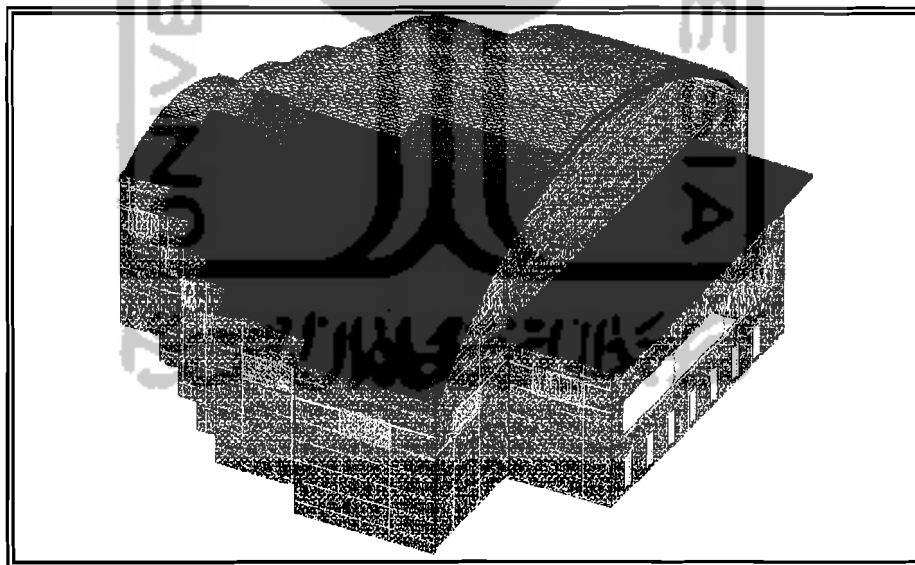
jeda ruang kosong, hal ini bertujuan agar ada tempat untuk mengekspresikan penonton tanpa mengganggu penonton yang lain.

4.5. PENAMPILAN BANGUNAN

Penampilan bangunan pada bangunan ini lebih ditekankan pada penampakannya, yang mana penampakan tersebut merupakan pentransformasian dari kata kunci banyak nada dari musik rock progresif.



Gambar IV. 9. Penampilan bangunan studio dan tempat pendidikan



Gambar IV. 10. Penampilan bangunan studio tempat pertunjukan

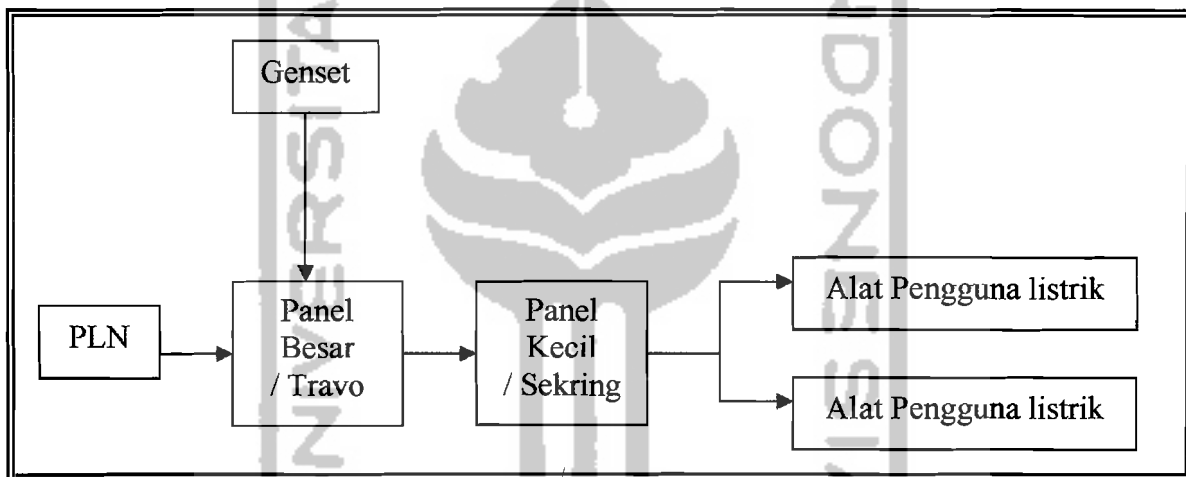
4.6. KOSEP UTILITAS

4.6.1. Air Bersih

Air bersih bersumber dari PDAM, yang merupakan instansi pemerintah yang menyediakan air bersih dan pada site sudah tersedia. Sistem pendistribusian air bersih menggunakan sistem down feed. Kebutuhan air bersih tiap hari sekitar 300 liter dengan volume bak penampungan sekitar 150 liter.

4.6.2. Jaringan Listrik

Sumber listrik diambil dari PLN dan Genset. Genset akan berfungsi secara otomatis jika listrik yang bersumber dari PLN padam. Bagan alur seperti pada gambar III.19. untuk lebih jelasnya pada gambar dibawah merupakan bagan alur sederhana dari pola pendistribusian listrik.



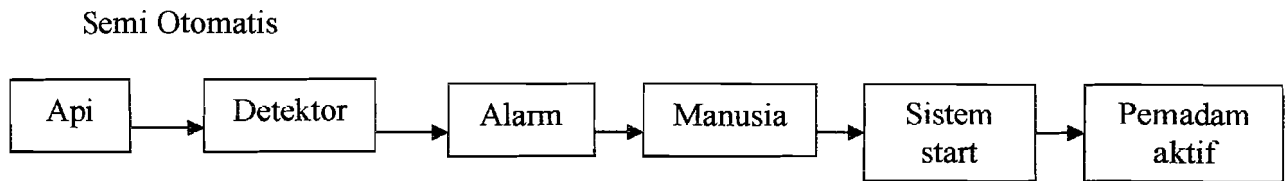
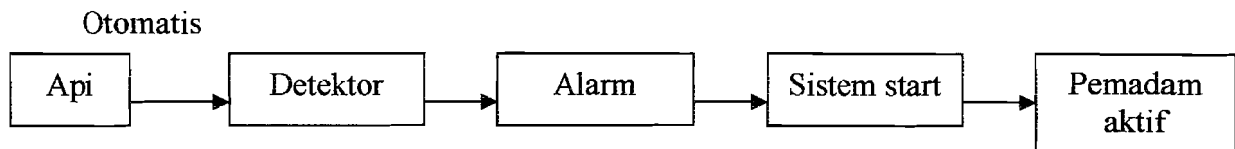
Gambar IV. 11. Pendistribusian Listrik

4.6.3. Pengkondisian Udara

Penghawaan di dalam bangunan ini menggunakan sistem penghawaan buatan dan alami, untuk ruang – ruang yang memungkinkan untuk adanya bukaan seperti kantor, perpustakaan menggunakan penghawaan alami dengan sistem *cross ventilation* seperti pada gambar III. 20. dan untuk ruang – ruang yang tidak memungkinkan adanya bukaan menggunakan penghawaan buatan yaitu menggunakan AC unit.

4.6.4. Fire Protecion

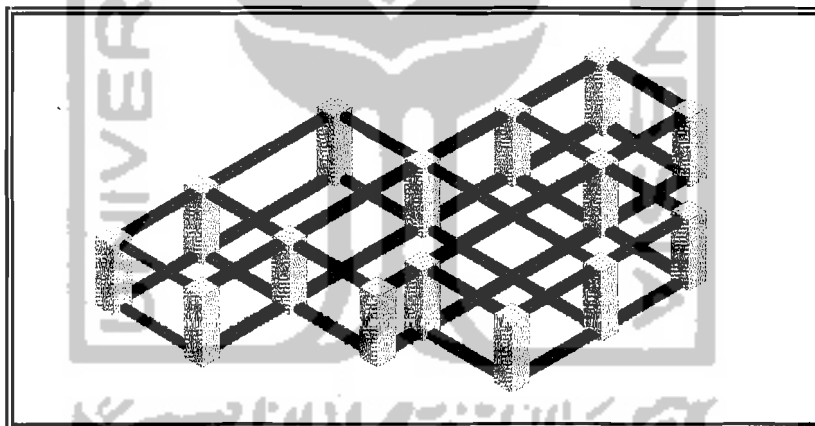
Ada dua sistem yang digunakan untuk penanggulanga bahaya kebakaran, yaitu sistem otomatis dan semi otomatis.



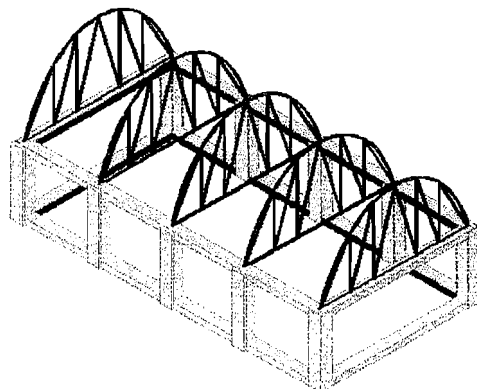
Untuk semi Otomatis masih menggunakan tenaga manusia untuk memadamkan kebakaran, tetapi untuk sistem otomatis manusia hanya diperlukan untuk menjaga kemungkinan lain yang terjadi.

4.7. KONSEP STRUKTUR

Struktur yang digunakan adalah struktur rangka kaku, yaitu dengan adanya kolom vertikal dan balok horizontal yang ditata menurut modul.



Gambar IV. 12. Struktur rangka kaku



Gambar IV. 13. struktur bentang lebar